

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel yang ditulis oleh A.Fuadi yang berjudul *Ranah 3 Warna* ini mempunyai banyak nilai moral. Novel ini menceritakan seorang pemuda bernama Alif yang mengejar impiannya yang tinggi seperti, Habibie. Ia merantau jauh dari Maninjau hingga Bandung dengan semangat motivasi setelah melihat tim Denmark di pertandingan bola dunia. Novel merupakan karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek atau cerpen. Karya sastra termasuk novel ini diciptakan untuk dinikmati namun juga dipahami. Dalam novel ini memiliki nilai-nilai hidup dan pesan yang dapat menambah wawasan dari pembaca. Pembaca dapat merasakan inspirasi yang ditulis oleh penulis dari novel ini. Penulis novel menuliskan dengan tujuan agar tidak menyerah dalam mimpi yang dituju. Kajian yang diambil adalah kajian semantik. Semantik menunjukkan berbagai ide. Hal ini dikarenakan dengan bahasa sehari-hari untuk menandakan suatu masalah pemahaman yang datang ke pemilihan kata. Semantik adalah cabang dari linguistik yang mempelajari arti yang ada di dalam suatu bahasa, kode, atau jenis representasi lain. Cakupan dari semantik hanyalah makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Semantik merupakan bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan struktur makna suatu wicara. Semantik disepakati sebagai istilah yang

digunakan untuk mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari arti dalam bahasa.

Dari kajian tersebut, terdapat idiom. Penggunaan idiom bisa didapatkan dalam bahasa lisan atau tulis. Salah satu dari penggunaan idiom dalam bahasa tulis terdapat di dalam media cetak termasuk juga dengan novel. Penelitian kali ini menganalisis mengenai makna idiom yang berada di novel *Ramah 3 Warna* karya A.Fuadi. Novel ini terdapat sekitar 470 halaman. Penelitian ini berfokus pada penggunaan idiom yang terdapat pada novel tersebut dengan makna-makna yang tertulis. Novel ini cenderung ditulis dengan memakai pandangan pertama dari sang karakter utama dengan idiom yang ditulis kebanyakan mengenai perasaan dan sifat dari karakter-karakter tersebut. Idiom adalah satuan bahasa yang bisa merupakan kata, frase, dan kalimat.¹ Makna dari idiom tersebut tidak dapat ditebak dari makna leksikal unsur-unsur maupun makna gramatikal dari satuan tersebut. Memiliki gabungan ungkapan kata yang membentuk arti baru dan tidak ada hubungan dasar dengan kata pembentuknya. Idiom yang dipakai dalam novel ini mempunyai makna yang tertulis dan dapat dianalisis secara semantik. Penggunaan idiom dalam novel tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

(1) Seperti hanya menunggu *pecah telur* sebelum hujan gol.

¹ Baryadi, *Idiom yang Berunsur Kata Kerja dalam Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta, 2013). Hal, 47.

(2) Ayahku yang aku ingat adalah laki-laki *bertubuh liat*.

Pada data yang telah ditulis tersebut, di data (1), mempunyai makna yang berhasil mendapatkan angka dengan berdasarkan dari pemeran dan mengacu pada angka dan data (2) mempunyai makna yang berarti berbadan kuat atau berat dan mengacu pada jenis idiom bagian tubuh. Ada pula dua macam bentuk idiom dalam bahasa Indonesia yaitu, idiom penuh dan idiom sebagian. Dalam penelitian ini, idiom yang terdapat di dalam novel tersebut akan dibagikan berdasarkan bentuk tersebut. Idiom penuh merupakan idiom yang unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satu makna. Idiom sebagian masih mempunyai makna leksikalnya.

Berdasarkan uraian di atas, pemilihan novel *Ranah 3 Warna* karya A.Fuadi sebagai bahan penelitian dikarenakan cerita dalam novel tersebut memiliki segi alur yang menarik dan cara penyampaian dalam novel tersebut. Pemeran utama dalam *Ranah 3 Warna* ini menyampaikan ceritanya dengan pandangan pertama. Pengarang menulis cerita dengan tidak hanya latar belakang yang ditulis secara menarik namun juga pengembangan karakter utama ditulis secara jelas. Pengarang menceritakan bahwa hidup tidak selalu berjalan secara lurus tapi menulis dengan hidup juga mempunyai banyak rintangan yang perlu dihadapi. Penulis tertarik dalam menganalisis novel *Ranah 3 Warna* dan menemukan makna idiom dengan bentuk-bentuk yang ada di dalam novel tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat idiom yang dipakai dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi
2. Terdapat beberapa jenis idiom yang dipakai dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi
3. Terdapat makna idiom dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi
4. Adanya jenis idiom yang dominan dipakai dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil adalah

1. Bagaimana jenis idiom dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi?
2. Bagaimana kategori idiom berdasarkan unsur pembentuknya dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi?
3. Bagaimana struktur pembentuk idiom dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan yang bisa dicapai adalah

1. Untuk mengetahui jenis idiom yang dipakai oleh pengarang dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi.
2. Untuk mengetahui kategori idiom yang ditulis dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi
3. Untuk mengetahui struktur pembentuk idiom yang ditulis dalam novel Ranah 3 Warna, karya A.Fuadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai idiom bahasa Indonesia, khususnya dalam pengetahuan kajian semantik mengenai makna, jenis, dan struktur pembentuk tersebut.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ataupun tambahan bahan informasi bagi pembaca novel Ranah 3 Warna maupun calon peneliti selanjutnya.